

Pelatihan penggunaan kolaborasi google sheet untuk pencatatan administrasi pada Qalby Laundry

Rizky Tahara Shita¹, Lauw Li Hin², Anita Diana², Reva Ragam Santika¹, Fatmasari³

¹Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta Selatan, Indonesia

²Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta Selatan, Indonesia

³Sistem Informasi, STMIK Antar Bangsa, Indonesia

Penulis korespondensi : Rizky Tahara Shita

E-mail : rizky.taharashita@budiluhur.ac.id

Diterima: 12 Juni 2025 | Direvisi: 28 Juli 2025 | Disetujui: 29 Juli 2025 | Online: 31 Juli 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Qalby Laundry adalah salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang ini dan sudah berdiri sejak tahun 2018 dalam melayani pelanggannya. Dalam kegiatan operasionalnya, pencatatan administrasi menjadi hal yang masih dilakukan secara konvensional oleh Qalby Laundry. Hal ini menjadi kendala karena memungkinkan terjadi kesalahan pencatatan atau perhitungan transaksi di Qalby Laundry. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah mekanisme sederhana yang dapat membantu proses pencatatan administrasi oleh karyawan laundry tersebut. Solusi yang diberikan adalah pelatihan penggunaan kolaborasi Google Sheet untuk pencatatan administrasi di Qalby Laundry. Dalam kegiatan ini terdapat tahapan-tahapan, antara lain pengamatan langsung, wawancara, dan studi literatur. Metode yang digunakan yaitu penjelasan teori dan praktek langsung kepada karyawan laundry. Tujuan pelatihan ini agar pencatatan administrasi transaksi dapat dilakukan lebih cepat, mengurangi kesalahan pencatatan dan perhitungan, serta dapat dilakukannya kolaborasi antara karyawan dalam menjalani proses bisnis laundry ini. Hasil dari pelatihan ini adalah dapat dilakukannya pencatatan administrasi yang baik dari transaksi yang terjadi, serta pemilik laundry dapat lebih mudah dan lebih cepat dalam mendapatkan informasi laporan rekapitulasi sederhana yang juga tidak banyak mengeluarkan biaya dalam pemanfaatan konsep kolaborasi dengan Google Sheet ini.

Kata kunci: pelatihan; laundry; spreadsheet; google sheet

Abstract

Qalby Laundry is a micro, small, and medium enterprise (MSME) operating in the laundry service sector, established in 2018 to serve its customers. In its daily operations, administrative record-keeping at Qalby Laundry is still conducted manually. This poses challenges, as it increases the likelihood of recording or calculation errors in transaction data. Therefore, a simple mechanism is needed to support the administrative recording process carried out by the laundry staff. The proposed solution is a training program on the use of Google Sheets collaboration for administrative record-keeping at Qalby Laundry. The activities in this program include several stages such as direct observation, interviews, and literature review. The method used combines theoretical explanation with hands-on practice provided to the laundry staff. The goal of this training is to enable faster transaction record-keeping, reduce errors in data entry and calculations, and facilitate collaboration among employees involved in the laundry business process. As a result of this training, Qalby Laundry can implement proper and accurate administrative records of transactions. Additionally, the laundry owner can access summarized reports more easily and quickly, with minimal costs involved through the use of Google Sheets' collaborative features.

Keywords: training; laundry; spreadsheet; google sheet

PENDAHULUAN

Laundry adalah salah satu UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang memberikan pelayanan jasa cuci pakaian kepada pelanggan baik secara pribadi maupun pelanggan korporasi. Salah satu kelebihan dari usaha ini adalah tidak mengenal kadaluarsa dan dapat dilaksanakan pada setiap area. Pada usaha laundry ini, proses bisnis yang ada cukup sederhana, hanya perlu melakukan kontrol secara detil dan teliti, terutama pada sisi pencatatan transaksi yang berlangsung.

Qalby Laundry adalah salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang ini dan sudah berdiri sejak tahun 2018 dalam melayani pelanggannya. Qalby Laundry berlokasi di Jl. Moneter C-68 Jakarta Barat tidak jauh dari pinggir jalan raya, sehingga memudahkan pelanggan dalam mencari lokasi Qalby Laundry. Dalam kegiatan operasionalnya, administrasi pencatatan menjadi hal yang masih dilakukan secara konvensional oleh Qalby Laundry. Dengan semakin berkembangnya usaha yang dilakukan, maka diperlukan sebuah cara agar dapat membantu dalam proses pencatatan administrasi atas transaksi yang terjadi yang dapat dilakukan oleh karyawan laundry tersebut.

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan melihat dari permasalahan yang dihadapi oleh Qalby Laundry serta dengan mempertimbangkan kebutuhan dari proses bisnis yang ada, maka salah satu solusi yang dapat membantu pencatatan administrasi transaksi secara teknologi adalah dengan menggunakan fitur yang ada dari Google yaitu Google Sheet. Dengan hadirnya teknologi yang saat ini sudah semakin canggih, maka banyak sekali pilihan yang dapat dibuat dalam membantu pencatatan administrasi laundry ini dan salah satu yang cukup murah adalah dengan memanfaatkan aplikasi Google Sheet agar pencatatan dapat lebih cepat dan dapat dilakukannya kolaborasi antara karyawan dalam menjalani proses bisnis laundry ini. Oleh karena itu dilakukan pelatihan penggunaan kolaborasi Google Sheet untuk pencatatan administrasi Qalby Laundry.

Google Sheet merupakan salah satu fitur yang disediakan oleh Google dalam bentuk spreadsheet. Yang membedakannya dengan spreadsheet konvensional adalah bahwa dengan Google Sheet, maka informasi dapat dilakukan secara kolaborasi antar sesama pengguna Google Account. Hal lainnya adalah Google Sheet ini dapat digunakan tanpa harus membayar biaya lisensi (gratis). Dengan menambahkan pengetahuan terkait beberapa formula yang dapat diterapkan pada Google Sheet ini, maka dapat membantu menyelesaikan permasalahan pencatatan transaksi yang terjadi pada Qalby Laundry.

Metode yang digunakan yaitu penjelasan teori dan praktek langsung kepada karyawan laundry. Tujuan pelatihan ini agar pencatatan administrasi transaksi dapat dilakukan lebih cepat, mengurangi kesalahan pencatatan dan perhitungan, serta dapat dilakukannya kolaborasi antara karyawan dalam menjalani proses bisnis laundry ini. Hasil dari pelatihan ini adalah dapat dilakukannya pencatatan administrasi yang baik dari transaksi yang terjadi, serta pemilik laundry dapat lebih mudah dan lebih cepat dalam mendapatkan informasi laporan rekapitulasi sederhana yang juga tidak banyak mengeluarkan biaya dalam pemanfaatan konsep kolaborasi dengan Google Sheet ini.

Pada publikasi sebelumnya (Izzatillah et al., 2024) menuliskan bahwa Implementasi sesi pelatihan ini memungkinkan petugas Tanjung Barat West Jakarta Dasawisma untuk mengembangkan kekuatan dan keterampilan pemrosesan data untuk menyajikan laporan kerja yang lengkap, otomatis, dan lebih rinci. Menurut (Zhillia et al., 2024) melalui pelatihan penggabungan manajemen sumber daya manusia dan perencanaan produksi digital dengan Google Spreadsheet, adalah sebagai solusi praktis bagi UMKM untuk meningkatkan produktivitas. Dengan mengintegrasikan manajemen SDM dengan teknologi digital, UMKM dapat mengoptimalkan efisiensi operasional dan dapat memperkuat posisinya dalam persaingan pasar, meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Pada publikasi oleh (Alfian et al., 2023) dituliskan bahwa Google Sheets adalah aplikasi Google yang memungkinkan untuk berkolaborasi dengan banyak pengguna. Ini memiliki kemampuan pemrosesan angka dengan rumus yang berbeda, memungkinkan kita untuk membuat diagram berdasarkan data yang membantu memberikan informasi yang berguna saat membuat sektor

keuangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi siswa pengetahuan tentang penggunaan perhitungannya Google sheet dalam membuat laporan keuangan, memungkinkan siswa untuk membuat laporan keuangan secara lebih efektif dan efisien. Pada kegiatan sebelumnya oleh (Ariestya et al., 2024) dikatakan bahwa Pelatihan ini akan membantu guru mengubah sekolah secara digital, karena Guru dapat mengelola nilai akademik siswa dengan lebih cepat, akurat, dan profesional melalui Google sheet.

Pada kegiatan sebelumnya oleh (Yeni & DP, 2024) dinyatakan bahwa pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kemampuan keluarga dan kemampuan untuk mengelola dana secara efektif. Peserta mampu membuat dan mengelola anggaran, dan dapat memperoleh transaksi keuangan dan analisis gelar yang sederhana. Kesadaran. Kemudian pada kegiatan pelatihan oleh (Yuridka et al., 2023) dinyatakan bahwa tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membantu karyawan mengenali kemampuan dan penggunaan perhitungannya Google sheet, serta melatih para staff untuk membuat laporan kerja terutama laporan keuangan. Dalam publikasi sebelumnya oleh (Siti Ernawati et al., 2023) dituliskan bahwa pelatihan ini akan membantu meningkatkan keterampilan dan kreativitas anggota PKK dalam mengelola data yang mendukung pekerjaan. Ini juga memberikan solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang muncul. Google Sheets meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menjalankan pekerjaan, mendukung pembuatan dokumen dan kinerja PKK Kelurahan Paledang. Pada publikasi kegiatannya (Wati et al., 2023) mengungkapkan Aplikasi perhitungannya Google Sheets memungkinkan pengguna untuk dengan mudah memfilter atau mengelompokkan file menghitung garpu yang menghitung file berdasarkan lokasi dan tipe data yang diinginkan. Selain itu, aplikasi perhitungannya Google Sheets memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mereplikasi file, membuatnya lebih mudah dan lebih efektif untuk mengelola file sensus. Oleh karena itu, aplikasi perhitungannya Google Sheets sangat berguna saat mengelola data sensus di desa Paledang.

Berdasarkan solusi yang dibutuhkan dan dari referensi yang sudah pernah dilakukan, maka pada pelatihan pengabdian pada masyarakat kali ini, tim dosen STMIK Antar Bangsa dan Universitas Budi Luhur membantu pihak Qalby Laundry dalam pelatihan penggunaan kolaborasi Google Sheet untuk pencatatan administrasi di Qalby Laundry.

METODE

Pada pelatihan di Qalby Laundry ini, rangkaian tahapan kegiatan yang dilakukan adalah mulai dari pengamatan langsung pada Qalby Laundry, pengumpulan data untuk analisa kebutuhan, perencanaan kebutuhan pelatihan, persiapan modul pelatihan, pelatihan dan pengajaran praktik langsung, diskusi dan tanya jawab peserta pelatihan, serta penilaian peserta pelatihan.

Sebelum pelatihan ini dilakukan, tim instruktur mencari pengamatan langsung di lokasi Qalby Laundry untuk memeriksa peserta pelatihan mereka dan kebutuhan mereka. Qalby Laundry yang merupakan salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang laundry, memiliki 4 orang pekerja yang bekerja bergantian shift. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah secara teoritis diinstruksikan untuk melatih peserta dan mengajarkan praktik mereka secara langsung. Pelatihan yang dilakukan dalam pendekatan proses yang menyediakan materi yang diimplementasikan secara langsung oleh peserta. Pengajaran materi termasuk memberi para peserta materi dasar, serta diskusi, pertanyaan, dan jawaban. Pada bagian penerapan dari materi yang disampaikan, peserta berlatih secara langsung dengan beberapa latihan yang hasilnya secara akurat terlihat.

Selama tahap kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data pelatihan ini, tim pelatihan melakukan analisis kebutuhan pengguna Qalby Laundry. Tim pelatihan memberikan hasil analisis kebutuhan saat merencanakan kebutuhan pelatihan. Tim pelatihan kemudian menyiapkan modul pelatihan untuk melatih peserta. Tim pelatihan juga melakukan persiapan pelatihan, termasuk menentukan kondisi untuk proses pelatihan dan menilai peserta pelatihan melalui pelatihan.

Untuk memenuhi tujuan dan kebutuhan mitra, tim instruktur telah mengambil langkah-langkah persiapan untuk memastikan bahwa pelatihan ini memenuhi tujuan dan harapan mitra. Prosedur ini

termasuk pengamatan langsung, wawancara, atau pertanyaan dan jawaban dari mitra, terutama yang ada di Qalby Laundry and studi pustaka.

Dalam publikasi (Shita et al., 2024) dituliskan bahwa Sukmadinata melalui bukunya, menulis pengamatan atau pengamatan langsung untuk mengumpulkan informasi dengan diamati secara langsung dalam kegiatan terkait. Dalam bukunya (Sugiyono, 2018), Sugiyono berpendapat bahwa proses pengamatan atau pengamatan adalah dasar dari semua pengetahuan. Tujuan pengamatan adalah untuk mengumpulkan informasi. Segala informasi yang diperoleh akan dicatat dan disimpan. Dari segi observasi, tim pelatihan meninjau langsung tim mitra dengan para karyawan Qalby Laundry. Sugiyono menjelaskan bahwa pertanyaan dan jawaban dan wawancara adalah langkah-langkah untuk menentukan kebutuhan mitra dan untuk memberikan jawaban alternatif yang berbeda untuk menjelaskan masalah dan menemukan informasi lebih lanjut untuk mengumpulkan data dari orang (Sugiyono, 2018). Menurut Nazir (Nazir, 2014), para peneliti perlu mencapai tujuan penelitian, mereka diberikan alat untuk memberikan informasi secara langsung kepada responden. Salah satu alat ini, panduan wawancara, dapat digunakan untuk mendukung fase tanya jawab. Pada poin ini, tim pelatihan melakukan survei di antara karyawan Qalby Laundry untuk mengumpulkan informasi tentang kebutuhan pelatihan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini diawali dengan adanya sambutan dari kedua pihak, pembacaan doa agar dapat dimudahkannya pelaksanaan pelatihan ini. Adapun pada sesi pertama dibahas terkait update teknologi informasi yang dapat membantu memudahkan pekerjaan terutama dalam sisi pencatatan transaksi yang ada. Dilanjutkan dengan memberikan pembahasan terkait dengan dasar – dasar Google Sheet; antara lain adalah tampilan (*user interface*), penggunaan *icon* dan *shortcut* serta rumus – rumus dasar. Diselingi untuk rehat yang dimanfaatkan oleh peserta untuk beristirahat dan sambil sesekali melakukan pengulangan terhadap materi yang telah disampaikan sebelumnya. Setelah rehat, materi dilanjutkan dengan memberikan fitur kolaborasi agar tiap karyawan dapat saling melakukan kolaborasi. Hal ini cukup menarik; karena karyawan yang melakukan perubahan data, maka secara otomatis data pada file yang sedang dibuka oleh karyawan lainnya akan langsung berubah secara real-time. Dan dipenghujung pelatihan dilakukan *set-up* formula yang dapat membantu pemilik dan karyawan dalam melakukan pencatatan transaksi secara kolaborasi menggunakan Google Sheet agar dapat beralih dari pencatatan konvensional ke pencatatan digital. Pelatihan yang berlangsung sampai sore dapat terbilang sukses dan terlihat dari antusiasnya peserta dalam mengikuti pelatihan dan langsung bertanya jika ada yang tidak diketahuinya. Kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pemberian materi pelatihan Google Sheet pada Qalby Laundry.

Hasil yang didapat setelah dilakukannya kegiatan pelatihan pengabdian pada masyarakat ini, Pemilik dan karyawan Qalby Laundry mendapat tambahan ilmu terkait teknologi informasi terkini yang memanfaatkan Google Sheet agar dapat membantu pencatatan transaksi yang terjadi. Selain itu, pemilik dan karyawan Qalby Laundry mendapat ilmu terkait fitur kolaborasi yang terdapat pada

Google Sheet agar pekerjaan pencatatan transaksi dapat dilakukan secara bersama-sama melalui teknologi informasi.

Sebagai penutup, ucapan terima kasih dari kedua pihak, dan juga dilakukan tanya jawab dan tanggapan terhadap materi yang telah disampaikan pada hari ini, sehingga para peserta mendapatkan tambahan pengetahuan tentang penggunaan Google Sheet. Pihak mitra yaitu pemilik dan karyawan Qalby Laundry menyarankan agar berikutnya dapat dilakukan lagi pembekalan dengan materi lainnya. Atas kelancaran terlaksananya pelatihan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada STMIK Antar Bangsa dan Universitas Budi Luhur dan pemilik dan karyawan Qalby Laundry sebagai mitra kegiatan serta tim dosen Fakultas Teknologi Informasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang didapat dari pelaksanaan kegiatan pelatihan pada masyarakat kali ini adalah bahwa para peserta mendapatkan tambahan pengetahuan tentang teknologi informasi terkini yang memanfaatkan fitur kolaborasi dari Google Sheet dalam membantu pencatatan transaksi yang ada pada Qalby Laundry. Adapun saran terhadap pelatihan kali ini antara lain dibutuhkannya waktu untuk dapat membiasakan menggunakan konsep pencatatan transaksi secara digital, dimana saat ini masih menggunakan Google Sheet sebagai sarana alat bantu teknologi informasi yang memudahkan. Selain itu, pemilik dapat melakukan perluasan *dashboard* terhadap kebutuhan kontrol dari pencatatan transaksi yang sudah dilakukan saat ini, misalnya dengan menambahkan *dashboard* dalam bentuk grafik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Seluruh tim dosen penyelenggara pelatihan ini memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada STMIK Antar Bangsa dan Universitas Budi Luhur atas terselenggaranya pelatihan ini. Kami pun mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak Qalby Laundry sebagai mitra kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfian, M., Ferida, A., Asikin, B., Kholifatin, T., Mutamimmah, A., Nova, A., Pratama, A., & Majid, N. F. (2023). Pelatihan Penyusunan Pelaporan Keuangan Berbasis Google Spreadsheet Pada Siswa Kelas Xii Smk N 1 Dukuhturi. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol, 6(3)*, 830–834.
- Ariestya, W. W., Astuti, I., Kusumawijaya, I. P., Supriyatin, W., & Susiloatmadja, R. (2024). Transformasi Digital di Sekolah : Pelatihan Google Sheets untuk Pengolahan Nilai dan Pembuatan Rapor Guru INBS Cibinong. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA, 2(10)*, 4619–4626.
- Izzatillah, M., Rismawati, N., Marsiani, E. S., & Artikel, S. (2024). *Kapas : Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat Pemanfaatan Microsoft Office Excel Dan Google Sheet Pada Kelompok Dasawisma Abstrak Microsoft Office Excel telah dikenal luas oleh masyarakat sebagai sebuah aplikasi lembar kerja yang dapat dimanfaatkan dan s. 2(3)*, 274–280.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian, Cet. 10. Bogor Penerbit Ghalia Indones.*
- Shita, R. T., Hin, L. L., Diana, A., Achadiani, D., & Santika, R. R. (2024). Pelatihan pembuatan blog untuk wirausaha online menggunakan blogspot . com di lingkungan Yayasan Kreasi Insan Nusantara. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 8(4)*, 4129–4134.
- Siti Ernawati, Lestari Yusuf, Eka Rini Yulia, & Muhamad Ryansyah. (2023). Pendampingan Untuk Meningkatkan Keterampilan PKK Kelurahan Paledang Melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Sheet. *Jurnal Aruna Mengabdi, 1(1)*, 11–16. <https://doi.org/10.61398/armi.v1i1.1>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. In *Alfabeta* (Cetakan 10). Alfabeta.
- Wati, R., Fauzi, A., Nawawi, I., Rachmi, H., & Azizah, S. N. (2023). Pelatihan Google Spreadsheet Untuk Mempermudah Pekerjaan Bagi PKK Kelurahan Paledang. *Jurnal Aruna Mengabdi (ARMI), 1(1)*, 17–24. <https://doi.org/10.61398/armi.v1i1.4>
- Yeni, & DP, M. K. (2024). Pelatihan literasi keuangan bagi UMKM guna mencegah pinjaman online. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 8(2)*, 1573–1581.
- Yuridka, F., Rahman, A., Agustini, D., Retnosari, D., Mayang, S., Muhammad, R. E., Farida, M., & Zaenuddin. (2023). PELATIHAN PENGGUNAAN GOOGLE SPREADSHEET SEBAGAI MEDIA

PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN ONLINE PADA DINAS DPMPSTP KOTA BANJARBARU Fitrah. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 9(1), 23–29.

Zhilla, M. A., Zebua, P., Hadi, M. K., & Hendayana, A. T. (2024). Pelatihan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dengan Perencanaan Produksi Digital Melalui Google Spreadsheet Guna Meningkatkan Produktivitas Pada Umkm Di Bpr Dana Mandiri Bogor. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(2), 844–855. <https://doi.org/10.62567/micjo.v1i2.87>